

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERBEDAAN
KINERJA KEUANGAN DI PT. PEGADAIAN (PERSERO)
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN POJK NO.31/POJK.05/2016
(STUDI PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) PERIODE 2019-2018)**



Disusun oleh:

Novia Larissa Wijaya

12150002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :

NOVIA LARISSA WIJAYA

NIM 12150002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERBEDAAN
KINERJA KEUANGAN DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) SEBELUM DAN
SESUDAH PENERAPAN POJK NO.31/POJK.05/2016
(STUDI PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) PERIODE 2009-2018)
telah diajukan dan dipertahankan oleh:

NOVIA LARISSA WIJAYA

12150002

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi pada tanggal **24 OCT 2019**

Nama Dosen

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.

Ketua Tim / Dosen Penguji

2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.

Dosen Penguji

3. Dr. Murti Lestari, M.Si.

Dosen Pembimbing / Dosen Penguji

Tanda Tangan

: 
: 
: 

Yogyakarta, **05 NOV 2019**


Disahkan Oleh:

Dekan,




Dr. Perminas Pangeran, M.Si.

Ketua Program Studi,



Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Ak., CA., CMA., CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR
PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN DI PT. PEGADAIAN (PERSERO)
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN POJK NO.31/POJK.05/2016
(STUDI PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) PERIODE 2009-2018)”**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau institusi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya telah tercantum sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari terdapat bukti bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan karya dari pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar sarjana.

Yogyakarta, Oktober 2019

Penulis,



Novia Larissa Wijaya

12150002

HALAMAN MOTTO

“Education is not the learning of facts, but the training of the mind to think”

-Albert Einsten-

“Nothing really worth having comes quickly and easily. If it did, i doubt that we
would ever grow”

-Eknath Easwaran-

“A failure doesn't mean you are unworthy, nor does it preclude success on the
next try”

-Leonard Mlodinow-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memberkati dalam setiap proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Keluarga penulis, terutama mama yang tidak pernah berhenti memberi dukungan moral maupun materil kepada penulis sejak awal hingga skripsi ini selesai.
3. Dosen pembimbing Ibu *Dr. Murti Lestari, M.Si.* yang selama ini telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat penulis, Eunike dan Jessica yang selalu bersedia membantu, dan memberikan semangat kepada penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Kelompok Studi Audit, komunitas yang menjadi tempat penulis untuk mengembangkan diri dan mempelajari banyak pengalaman baru.
6. Teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang secara tidak langsung telah memberikan dukungan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat, dan hikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Perbedaan Kinerja Keuangan di PT. Pegadaian (Persero) Sebelum dan Sesudah Penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 (Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2009-2018)” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Proses dalam menyelesaikan skripsi ini banyak rintangan dan hambatan yang penulis alami. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam proses penyelesaian karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun dapat berguna bagi penulis untuk mengevaluasi diri agar lebih baik kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I LATAR BELAKANG.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Pegadaian.....	7
2.1.1 Bentuk Badan Hukum, Kepemilikan dan Permodalan	8
2.1.2 Tugas Pokok, Tujuan, dan Penyelenggaraan Usaha	9
2.2 Persaingan Usaha	10
2.3 Kinerja Keuangan.....	15
2.4 Laporan Keuangan	17
2.5 Rasio Keuangan.....	21
2.6 Penelitian Terdahulu.....	30
2.7 Pengembangan Hipotesis	32
2.7.1 POJK NO.31/POJK.05/2016 dan Rasio Likuiditas	32
2.7.2 POJK NO.31/POJK.05/2016 dan Rasio Solvabilitas.....	32
2.7.3 POJK NO.31/POJK.05/2016 dan Rasio Profitabilitas	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Data	35
3.2 Defisini Variabel dan Pengukurannya.....	35
3.3 Desain Penelitian	39
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis	40
3.4.1 Uji Beda Rata-rata (<i>Independent sample t-test</i>).....	40
BAB VI HASIL PENELITIAN	43
4.1 Pemilihan Sampel.....	43
4.2 Analisis Laporan Keuangan	43
4.3 Hasil Uji t	54
4.4 Pembahasan	57
4.4.1 Pengaruh POJK NO.31/POJK.05/2016 dan Rasio Likuiditas	57
4.4.2 Pengaruh POJK NO.31/POJK.05/2016 dan Rasio Solvabilitas.....	58
4.4.3 Pengaruh POJK NO.31/POJK.05/2016 dan Rasio Profitabilitas....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	40
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan	44
Tabel 4.2 Hasil Uji t.....	54

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komposisi Perusahaan Pegadaian 2017	3
Gambar 2.1 Kekuatan Bersaing dalam Industri	11

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan	L-1
Lampiran 2. Hasil <i>Independent Sample t-test Current Ratio</i>	L-2
Lampiran 3. Hasil <i>Independent Sample t-test Quick Ratio</i>	L-3
Lampiran 4. Hasil <i>Independent Sample t-test Cash Ratio</i>	L-4
Lampiran 5. Hasil <i>Independent Sample t-test DAR</i>	L-5
Lampiran 6. Hasil <i>Independent Sample t-test DER</i>	L-6
Lampiran 7. Hasil <i>Independent Sample t-test LTDtER</i>	L-7
Lampiran 8. Hasil <i>Independent Sample t-test TIE</i>	L-8
Lampiran 9. Hasil <i>Independent Sample t-test OItLR</i>	L-9
Lampiran 10. Hasil <i>Independent Sample t-test ROA</i>	L-10
Lampiran 11. Hasil <i>Independent Sample t-test ROE</i>	L-11
Lampiran 12. Hasil <i>Independent Sample t-test GP Margin</i>	L-12
Lampiran 13. Hasil <i>Independent Sample t-test OP Margin</i>	L-13
Lampiran 14. Hasil <i>Independent Sample t-test NP Margin</i>	L-14
Lampiran 15. Halaman Persetujuan	L-15
Lampiran 16. Kartu Konsul	L-16
Lampiran 17. Lembar Revisi	L-17
Lampiran 18. Cover TTD Dosen Pembimbing	L-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem gadai mulai ada di Indonesia sejak Pemerintahan Penjajahan Belanda pada tanggal 20 Agustus 1746 melalui Bank Van Leening. Tidak lama setelah itu, Inggris mengambil alih kekuasaan sehingga Bank Van Leening dibubarkan. Masyarakat diberikan keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian dengan syarat mendapat lisensi dari Pemerintah Daerah (*licentie stelsel*). Usaha pegadaian ini menjadi praktek rentenir yang dianggap kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Metode *licentie stelsel* yang tidak menguntungkan pemerintah Inggris ini diganti menjadi *pacth stelsel* yang memungkinkan umum untuk mendirikan pegadaian asal mampu membayar pajak yang tinggi kepada pemerintah. Metode ini digunakan kembali ketika Belanda menguasai Indonesia yang kedua kalinya. Metode *pacth stelsel* yang telah diterapkan menyebabkan banyak penyelewengan yang terjadi, karena hal tersebut usaha gadai dianggap lebih baik jika dikelola oleh pemerintah. Pegadaian pertama yang merupakan monopoli pemerintah didirikan di Sukabumi (Jawa Barat) pada tanggal 1 April 1901.

Setelah masa kemerdekaan, pegadaian mulai dikelola oleh Pemerintah Indonesia. Dalam perkembangannya, pegadaian sudah beberapa kali berubah status dari Perusahaan Negara (PN), menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), Perusahaan Umum (PERUM), dan saat ini menjadi Persero (Lestari;7.37).

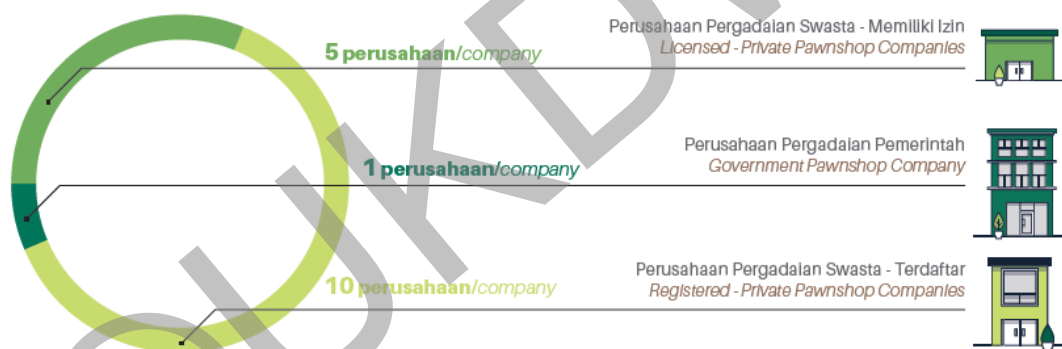
Usaha gadai bertujuan untuk menolong masyarakat kecil yang membutuhkan dana tetapi sulit untuk meminjam ke bank formal (Tenny, 2014). Tidak hanya digunakan masyarakat kecil saja, saat ini usaha gadai mulai berkembang. Pegadaian

menawarkan kecepatan dan kemudahan seperti biaya dana yang murah, prosedur cepat dan sistem penyaluran kredit yang sederhana membuat konsumen semakin tertarik pada usaha gadai ini.

Pegadaian H&T adalah salah satu pegadaian yang berlokasi di Inggris dan menjadi salah satu contoh pegadaian mengalami perkembangan diluar Indonesia. Menurut data yang dilansir dari *proactiveinvestors.co.uk*, Pegadaian H&T mengalami pertumbuhan pendapatan pada tahun 2018 mencapai 22% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2017. John Nichols selaku CEO Pegadaian H&T menyampaikan bahwa pertumbuhan pendapatan yang dialami terjadi karena ditahun tersebut perusahaan mengembangkan layanan digital sehingga menarik banyak pelanggan baru dengan kemudahan yang ditawarkan.

Menurut data yang dilansir dari *Bloomerg.com*, pada tahun 2017 pegadaian di Tiongkok meminjamkan setara \$43 miliar yang umumnya dipinjamkan kepada usaha kecil. Pertumbuhan aktivitas terjadi membuat pegadaian di Tiongkok memiliki angka pinjaman yang besar, sehingga mengakibatkan jumlah tempat gadai berlipat dua kali sejak 2010 menjadi lebih dari 8.500 tempat gadai. Pertumbuhan yang terjadi menjadi perhatian khusus pemerintah Tiongkok, yang membuat pengawasan usaha gadai yang awalnya dilakukan oleh Menteri Perdagangan dipindahkan ke Komisi Regulasi Perbankan dan Asuransi Tiongkok Divisi Pembiayaan Inklusif. Setelah Komisi Regulasi Perbankan dan Asuransi mengambil alih yurisdiksi pegadaian dan menyusun peraturan-peraturan baru, lebih dari sepertiga pegadaian Tiongkok merugi dalam dua bulan pertama tahun 2018. Usaha ini dilakukan oleh Pemerintah Tiongkok supaya mengurangi hutang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Keberadaan pegadaian disetiap negara memudahkan masyarakat kecil yang membutuhkan dana dengan mudah. Di Indonesia hingga tahun 2016, terdapat satu perusahaan gadai milik pemerintah yang berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Perum Pegadaian. Karena meningkatnya ketertarikan masyarakat terhadap pegadaian, maka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.31/POJK.05/2016 diterbitkan. Peraturan tersebut memperbolehkan pegadaian swasta berdiri. Seperti yang terdapat pada Penjelasan POJK No.31/POJK.05/2016, dengan bertambahnya usaha gadai di Indonesia, diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu pelaku usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk mendapatkan pendanaan.



Sumber: Buku Statistik Lembaga Keuangan Khusus Tahun 2017

Gambar 1.1 Komposisi Perusahaan Pegadaian 2017

Berdasarkan gambar diatas, dipaparkan bahwa Perum Pegadaian, yang saat ini menjadi PT. Pegadaian (Persero) tidak memonopoli pasar usaha gadai kembali. 1 tahun setelah POJK No.31/POJK.05/2016 diterapkan, PT. Pegadaian (Persero) tercatat memiliki 15 pesaing yang terdiri dari 5 perusahaan pegadaian swasta yang telah memiliki izin dan 10 perusahaan pegadaian swasta yang telah terdaftar.

Setelah 3 tahun peraturan tersebut berjalan, perusahaan pegadaian swasta berkembang cukup pesat. Dari data yang dilansir dari *financedetik.com*, Supriyono,

selaku Direktur Pengawasan Lembaga Keuangan Khusus Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan bahwa tercatat selama penerbitan peraturan hingga 3 Mei 2019, terdapat 24 usaha gadai yang telah berizin dan 72 usaha gadai yang telah terdaftar.

Pesaing yang dimiliki PT. Pegadaian (Persero) tentu sedikit banyak berdampak bagi operasional usaha mereka. Menurut Siswanto (2002;14), persaingan dapat membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dapat timbul dari persaingan antara lain mendorong perusahaan menggunakan sumber daya dengan efisien, dan meningkatkan mutu produk, pelayanan, proses produksi, serta teknologi. Sedangkan dampak negatif yang dapat timbul dari persaingan antara lain terjadi peningkatan biaya untuk mengatasi masalah ataupun praktek curang yang mungkin terjadi.

Dengan persaingan yang terjadi kinerja PT. Pegadaian (Persero) perlu lebih diperhatikan. Salah satu media untuk melihat kinerja perusahaan adalah melalui laporan keuangan. Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.30/SEOJK.04/2016, suatu perusahaan paling sedikit memuat ikhtisar data keuangan berupa pendapatan, laba bruto, laba (rugi), jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, laba (rugi) per saham, jumlah aset, jumlah liabilitas, jumlah ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, rasio liabilitas terhadap jumlah aset, dan informasi rasio keuangan lainnya yang relevan dengan

Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. Berdasarkan POJK No.31/POJK.05/2016 dan SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) dapat diukur dengan kinerja keuangan menggunakan indikator rasio keuangan (Adedeji, 2014).

Melihat dari berkembang dan munculnya pegadaian-pegadaian swasta di Indonesia, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk memahami dampak dari penerapan POJK No.31/POJK.05/2016 bagi PT. Pegadaian (Persero). Penelitian ini menggunakan sebagian ikhtisar data keuangan berupa rasio keuangan seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *DAR*, *DER*, *LTDtER*, *TIE*, *OItLR*, *ROA*, *ROE*, *GP Margin*, *OP Margin*, dan *NP Margin*. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini memiliki judul **“Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Pegadaian (Persero) Sebelum dan Setelah Penerapan POJK No.31/POJK.05/2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam skripsi ini adalah **“Bagaimana beda rata-rata kinerja keuangan di PT. Pegadaian (Persero) di Indonesia sebelum dan sesudah penerapan POJK No.31/POJK.05/2016 periode 2009-2018?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan POJK No.31/POJK.05/2016 yang diukur dengan kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *DAR*, *DER*, *LTDtER*, *TIE*, *OItLR*, *ROA*, *ROE*, *GP Margin*, *OP Margin*, dan *NP Margin* pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2009-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi PT. Pegadaian (Persero)

Informasi untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan setelah dan sebelum peraturan No.31/POJK.05/2016 diterbitkan, sehingga dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan diri untuk periode-periode berikutnya.

2. Bagi Pengambil Kebijakan

Sumber informasi dan acuan dalam pengambilan keputusan dan melakukan penilaian terkait PT Pegadaian (Persero).

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan atas ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya mengenai kinerja keuangan perusahaan pegadaian di Indonesia.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis selanjutnya di masa mendatang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini terbatas dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang disusun menjadi statistik lembaga keuangan khusus dan dipublikasikan oleh OJK.

2. Perusahaan pegadaian yang diteliti adalah PT. Pegadaian (Persero).

Periode perusahaan pegadaian yang diteliti adalah tahun 2009 hingga 2018.

bahwa penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 berpengaruh positif signifikan terhadap *ROE*. Kondisi *ROE* sama seperti *ROA*, kondisi tersebut menunjukkan bahwa kontribusi ekuitas PT. Pegadaian (Persero) dalam menciptakan laba bersih meningkat meskipun belum signifikan.

Hasil *t-test* penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 terhadap *GP Margin* berpengaruh positif tidak signifikan. Hal tersebut menolak hipotesis 3c yang menyatakan bahwa penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 berpengaruh positif signifikan terhadap *GP Margin*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan bersih PT. Pegadaian (Persero) terhadap laba kotor meningkat setelah POJK NO.31/POJK.05/2016 diterapkan.

Penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 terhadap *OP Margin* berpengaruh positif tidak signifikan. Hal tersebut menolak hipotesis 3d yang menyatakan bahwa penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 berpengaruh positif signifikan terhadap *OP Margin*. Penolakan tersebut disebabkan karena hasil yang diperoleh lebih dari tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah POJK NO.31/POJK.05/2016 diterapkan laba operasi yang dihasilkan dari pendapatan bersih meningkat.

Selain itu, hipotesis 3e juga ditolak. Penolakan tersebut disebabkan oleh hasil yang menunjukkan bahwa penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *NP Margin*. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasi dan kinerja perusahaan semakin efisien (Srinivasan, 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji *independent t-test* dapat disimpulkan bahwa :
 - a Penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *current ratio*, dan *quick ratio* serta berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash ratio*.
 - b Penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 berpengaruh negatif signifikan terhadap *DAR*, *DER*, dan *LTDtER* serta berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *TIE* dan *OItLR*.
 - c Penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *ROA*, *ROE*, *GP Margin*, *OP Margin*, dan *NP Margin*.
2. Secara umum, penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero). Hal ini sesuai dengan penelitian Zulfikar, dkk (2017) yang juga menyimpulkan bahwa persaingan berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh positif penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 dilihat dari hasil rasio-rasio keuangan PT. Pegadaian (Persero) yang mengarah menjadi lebih baik setelah POJK NO.31/POJK.05/2016 diterapkan. Secara khusus, hingga saat ini pengaruh penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 belum nampak dengan jelas dalam mendorong kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama 10 tahun, pada tahun 2009 hingga 2018. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah waktu penelitian sehingga pengaruh penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 terhadap PT. Pegadaian (Persero) lebih dapat terlihat.
2. Dari hasil penelitian ini, setelah penerapan POJK NO.31/POJK.05/2016 secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) semakin membaik. Melihat dampak dari POJK NO.31/POJK.05/2016 yang membuka kesempatan pegadaian swasta berkembang, disarankan PT. Pegadaian (Persero) tetap menjaga kinerja perusahaan bahkan lebih mengembangkan lagi kemampuan perusahaan agar tidak tersaingi oleh pegadaian swasta sehingga usaha gadai dapat lebih diminati semua kalangan dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat kecil yang membutuhkan pinjaman secara mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedeji, E. A. (2014). A Tool for Measuring Organization Performance Using Ratio Analysis. *Reseach Journal of Finance and Accounting*, 5(19), 16-22.
- Afriyadi, A. D. (2019, Mei 3). *Detik Finance*. Retrieved Mei 2019, 16, from Detik: <https://finance.detik.com/moneter/d-4535020/dari-585-baru-96-usaha-gadai-yang-terdaftar-dan-berizin-ojk>
- Anil Kumar Soni, H. P. (2013). Financial Ratio Analysis of DCC Bank Limited Rajnandgaon A Cash Study. *International Journal of Accounting and Financial Management Research (IJAFMR)*, 3(1), 93-106.
- Bloomberg. (2019, Maret 12). *China Scrutinizes \$43 Billion Pawn-Shop Lending Boom*. Dipetik Mei 2019, dari Bloomberg: <https://www.bloomberg.com/news/articles/2019-03-12/china-is-said-to-scrutinize-43-billion-pawn-shop-lending-boom>
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handriani, E. (2011). Pengaruh Faktor Internal Eksternal, Entrepreneurial Skill, Strategi Dan Kinerja Terhadap Daya Saing UKM Di Kabupaten Semarang. *Dinamika Sosial Ekonomi*, 7(1), 47-69.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan)*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Howard, T. (2019, Januari 23). *Pawnbroker H&T reaps rewards from online investment*. Dipetik Mei 15, 2019, dari Proactiveinvestors: <https://www.proactiveinvestors.co.uk/companies/news/213133/pawnbroker-ht-reaps-rewards-from-online-investment-213133.html>
- Jumingan, D. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir, D. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, M. (2015). *Bank & Lembaga Keuangan Nonbank* (2 ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*, 1, 619-628.
- Mona Tiorina Manurung, J. S. (2016). Membangun Keunggulan Bersaing Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis pada Industri Kecil Menengah Tenun Ikat di Troso, Jepara. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 25(2), 171-184.

- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 14*, 206-213.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2009). *IKNB Lembaga Jasa Keuangan Khusus*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-keuangan-khusus/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2010). *IKNB Lembaga Jasa Keuangan Khusus*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-keuangan-khusus/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (2011). *IKNB Lembaga Jasa Keuangan Khusus*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-keuangan-khusus/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2012). *IKNB Lembaga Jasa Keuangan Khusus*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-keuangan-khusus/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *IKNB Lembaga Jasa Keuangan Khusus*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-keuangan-khusus/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *IKNB Lembaga Jasa Keuangan Khusus*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-keuangan-khusus/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik Lembaga Keuangan Khusus*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-keuangan-khusus/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Statistik Lembaga Keuangan Khusus*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-keuangan-khusus/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statistik Lembaga Keuangan Khusus*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-keuangan-khusus/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Statistik Lembaga Keuangan Khusus*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-keuangan-khusus/Default.aspx>
- P, S. (2018). A Study on Financial Ratio Analysis of Vellore Cooperative Sugar Mills at Ammundi, Vellore. *International Journal of Advanced Engineering and Management*, 3(2), 51-58.
- Porter, M. E. (1993). *Keunggulan Bersaing (Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul)*. (B. Aksara, Trans.) Jakarta: Binarupa Aksara.

- Rudi Zulfikar, N. L. (2017). Competition, Independent Commissioner, Risk Disclosure and Financial Performance. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6(1).
- S. M. Sohrab Uddin, Y. S. (2014). The Impact of Competition on Bank Performance in Bangladesh: An Empirical Study. *Int. J. Financial Service Management*, 7(1), 73-94.
- Santoso, C. E. (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*, 1, 1581-1590.
- Siswanto, A. (2002). *Hukum Persaingan Usaha*. Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia.
- Tenny, G. (2004). The Effects Of Government Regulation On Competition And Supply In The Pawn Industry: A Quantitative And Qualitative Study.
- Tewal, B. (2010). Pengaruh Strategi Bersaing dan Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan Perhotelan di Sulawesi Utara. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 464-670.